

sktp-13-03-2023 02_52_19- 214449

by Rima Azara, Stp, Mp

Submission date: 24-Mar-2023 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2045019900

File name: sktp-13-03-2023_02_52_19-214449.pdf (662.01K)

Word count: 2225


Character count: 13865

Halal, PIRT & business finance training for Gambir Anom's MSME Group, Sidoarjo

Nur Ravita Hanun, Rima Azara, Indah Apriliana Sari W. 

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

 indahapriliana@umsida.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7468>

Abstract

The community of Keboan Anom Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency, engages in a constructive activity that was started by the Gambir Anom UMKM group. These initiatives include the formation of a food and beverage company run by Gambir Anom residents. Unfortunately, they have a number of issues, such as the absence of a PIRT, a lack of halal certification, and inadequate business financial management. The implementation of this activity is done through assisting and training. Through this assistance, the Gambir Anom MSME Group already has a business license and a product license, so that their products are ready to compete in the modern market. Additionally, training with SME accounting software can help business actors understand how to manage their finances.

Keywords: Halal product; Self-declare; MSME; Empowerment

Pelatihan halal, PIRT & keuangan usaha bagi kelompok UMKM Gambir Anom Sidoarjo

Abstrak

Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur mempunyai suatu kegiatan positif yang dilakukan masyarakat yang dipelopori oleh kelompok UMKM Gambir Anom. Kegiatan tersebut meliputi pembentukan kelompok usaha makanan dan minuman hasil produksi warga Gambir Anom. Sayangnya ada beberapa permasalahan yang mereka hadapi, diantaranya belum memiliki PIRT, tersertifikasi halal dan belum memahami manajemen keuangan usaha yang memadai. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan. Melalui pendampingan ini, Kelompok UMKM Gambir Anom telah memiliki ijin usaha dan ijin produk sehingga produk mereka siap bersaing di pasar modern. Selain itu pelatihan menggunakan aplikasi akuntansi UKM juga mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangannya

Kata Kunci: Produk halal; Ikrar mandiri; UMKM; Pemberdayaan

1. Pendahuluan

Mengonsumsi atau menggunakan barang halal adalah perintah agama, sekaligus kebutuhan dasar untuk menjaga kelangsungan hidup manusia. Halal lebih dari sekedar mutu. Oleh karena itu, tidak heran jika non muslim juga menganggap produk halal dan *thayyib* merupakan jaminan mutu. Berbeda dengan sistem mutu lain, halal tidak mengenal ambang batas tertentu. Jika pada keamanan pangan masih dimungkinkan adanya bahan berbahaya dan cemaran mikroba pada ambang batas tertentu, pada

konsep halal tidak diperbolehkan masuknya bahan haram pada level berapa pun. Pilihannya hanya haram atau halal.

Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (JPH) di Indonesia merupakan kerja bersama dari semua pihak terkait penguatan pelaksanaan JPH bagi masyarakat domestik dan dunia. Regulasi JPH memberikan peran yang luas pada perguruan tinggi dalam penyelenggaraan JPH. Peran perguruan tinggi diantaranya yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi JPH bagi masyarakat, dan menyelenggarakan pelatihan auditor halal, penyelia halal dan pendampingan proses produk halal (PPH) serta kegiatan pelatihan lainnya yang mendukung kompetensi personil yang terlibat dalam penyelenggaraan JPH. Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2014 dan turunannya maka Indonesia berubah dari kebijakan Halal Voluntary menjadi Halal Mandatory. Dimana per tahun 2024, produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Produk yang wajib bersertifikat halal diantaranya makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik dan barang gunaan yang dipakai, digunakan atau dimanfaatkan (Puspita et al., 2021; Qomaro et al., 2019).

Kebijakan bersertifikat halal bagi UMKM merupakan tantangan baru. Di tengah kondisi pandemi yang belum menentu dan banyak dampak yang ditimbulkan Covid-19 berpengaruh langsung pada sektor kesehatan, sosial, dan ekonomi (Susilo et al., 2020). Bahkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mendominasi perekonomian nasional di Indonesia juga terdampak secara serius pada aspek total produksi dan nilai perdagangan (Pakpahan, 2020). Selain itu, banyak perusahaan yang mengalami kerugian, terutama pada perusahaan swasta yang berangsur runtuh hingga melakukan penutupan (Hanoatubun, 2020; Rohmah, 2020). Sehingga banyak karyawan dan tenaga kerja yang telah kehilangan pekerjaan akibat pandemi ini. Salah satu usaha yang terdampak signifikan yakni usaha makanan dan minuman. Sejak pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan strategis nasional dalam menangani dampak pandemi Covid-19 melalui penerapan *social distancing* dan *physical distancing* bagi masyarakat. Bahkan pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (*partial lockdown*) sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 (Yunus & Rezki, 2020).

Desa Keboan Anom memiliki potensi yang luar biasa besar untuk menjadi desa mandiri, kreatif bahkan berpeluang besar menjadi percontohan desa tangguh bagi desa-desa lain di Indonesia dalam menghadapi pandemi. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya potensi kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan semangat untuk membuat perubahan besar bagi desanya. Di Desa Keboan Anom, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa mitra UMSIDA. Di desa tersebut terdapat kelompok UMKM Gambir Anom yang aktif melakukan kegiatan pengolahan produk yang memiliki nilai ekonomis seperti stik bayam, sinom, susu kedelai, kripik gayam, peyek kacang, baso aci dan sebagainya yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Kelompok UMKM Gambir Anom Desa Keboan Anom berupaya mengembangkan potensi yang ada di desa dengan memaksimalkan hasil panen dari kebun di bantaran sungai menjadi produk olahan pangan. Kegiatan berkebun ini awalnya dilaksanakan setiap akhir pekan. Diawali dengan membersihkan lahan dari sampah dan rumput, kemudian menyiapkan lahan untuk siap ditanami bibit sayur atau buah. Ketika buah dan sayur tersebut siap dipanen, ketua UMKM Gambir Anom menghubungi anggota untuk melakukan panen bersama. Hasil sayur dan buah diolah oleh anggota UMKM Gambir Anom menjadi produk bernilai ekonomis seperti stik bayam, kripik gayam, sinom dan sebagainya.



Gambar 1. Kegiatan UMKM Gambir Anom saat memproduksi stik bayam

Kegiatan usaha Kelompok UMKM Gambir Anom semenjak pandemi mengalami penurunan penjualan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama dari sisi produksi. Mitra masih menggunakan cara konvensional dalam proses produksi. Dimana stik dan keripik masih dipotong manual. Sehingga hasilnya tidak rapi, ada yang terlalu panjang dan pendek. Bukan hanya itu hasil stik atau keripik juga kurang kriuk sebab hanya ditiriskan secara konvensional. Produk UMKM Gambir anom berupa minuman sinom dan sari kedelai juga dihadapkan hal yang serupa. Kadar endapan sari sinom dan sari kedelai juga masih banyak serta belum memiliki varian kemasan yang menarik pembeli. Kebijakan pemerintah yang akan mewajibkan seluruh UMKM makanan dan minuman untuk bersertifikat halal pada tahun 2024 semakin membuat mereka resah. Mitra belum memahami bagaimana proses produksi produk halal sehingga produk mitra dapat tersertifikasi halal.

Faktor kedua, produk mitra belum terdaftar PIRT juga merupakan salah satu kendala. Sehingga produk-produk UMKM Gambir Anom belum bisa masuk dipasar-pasar modern. Faktor ketiga, mitra juga belum memahami bagaimana mengelola keuangan usaha. Bersama tim abdimas ini, UMKM Gambir Anom telah dilatih dan didampingi untuk mampu memproses produk secara halal, memiliki ijin PIRT dan mengelola keuangan usaha dengan aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi Akuntansi UKM adalah aplikasi hasil riset ketua tim pengusul. Aplikasi ini juga telah memperoleh Juara I INOTEK kategori web/mobile apps yang diadakan Pemprov Jatim 2021.

Pendampingan Kelompok UMKM Gambir Anom Desa Keboan anom ini, didukung peran dosen UMSIDA yang mengembangkan program pendampingan proses produk halal, pendampingan PIRT dan pelatihan keuangan usaha melalui aplikasi akuntansi UKM. Peran mahasiswa juga turut andil dalam program abdimas ini. Mahasiswa akan mendampingi dan melatih mitra sesuai dengan keahlian dan *passion* akademik mereka. Mahasiswa yang terlibat yakni mahasiswa teknologi pangan, teknik industri dan akuntansi. Sehingga secara keseluruhan program abdimas ini mendukung 3 IKU yakni mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus dan hasil kerja dosen (aplikasi akuntansi UKM) digunakan masyarakat.

Meninjau atas analisis situasi di atas, [Tabel 1](#) menunjukkan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, sehingga perlu untuk mendapatkan perhatian dan pendampingan dari pihak akademisi. Hasil musyawarah mufakat tim dan mitra memutuskan prioritas dari program abdimas ini adalah aspek proses produk halal, aspek ijin produk (PIRT) dan aspek pengelolaan keuangan. Melalui kesepakatan bersama tersebut diharapkan program abdimas ini, mampu mendampingi kelompok UMKM Gambir Anom untuk

melakukan proses produk halal dan dipasarkan secara luas sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan kelompok UMKM Gambir Anom dan masyarakat sekitar.

Tabel 1. Permasalahan yang dihadapi mitra

Aspek Proses Produk Halal	Aspek Ijin P-IRT	Aspek Keuangan usaha
Belum memiliki pengetahuan terkait proses produk halal	Belum memiliki ijin PIRT sehingga produk tidak dapat masuk ke pusat oleh-oleh/ perbelanjaan di Sidoarjo	Belum memahami pengelolaan keuangan berbasis sistem informasi

2. Metode

Program pengabdian masyarakat pada kelompok UMKM Gambir Anom Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan ini untuk memberikan solusi melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Adapun beberapa pendekatan yang telah dilakukan antara lain:

- Pelatihan dan pendampingan proses produk halal.
- Pendampingan pengurusan Ijin P-IRT.
- Meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan melalui sistem informasi.

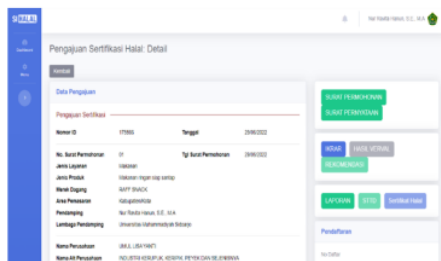
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pendampingan dan pelatihan proses produk halal

Mitra diberi pelatihan terkait bahan-bahan apa saja yang dapat dipastikan kehalalannya, bagaimana memprosesnya sehingga bebas dari titik kritis halal, kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 2. Hasil olahan pangan berupa stik bayam, keripik gayam, sinom, susu sari kedelai dan produk-produk mitra juga akan didampingi untuk dapat memperoleh sertifikat halal melalui pengajuan ikrar/akad *self declare*, pengajuan ini ditunjukkan pada Gambar 3. Pengajuan sertifikat halal ini juga di dukung oleh Halal Center UMSIDA. Dimana tim pengusul merupakan pendamping proses produk halal (PPH) yang telah mengikuti pelatihan pendamping PPH yang diadakan BPJH Kementerian Agama Republik Indonesia.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan produk halal



Gambar 3. Hasil input pengajuan sertifikasi halal

3.2. Pendampingan ijin PIR-T

Pengurusan izin P-IRT (Industri Rumah tangga) memberikan beberapa manfaat bagi pelaku usaha, diantaranya pelaku usaha mikro biasa memasarkan produknya dengan tenang. Kegiatan pendampingan PIRT ditunjukkan pada Gambar 4. Dengan

pencantuman kode PIRT, makanan dan minuman produk UMKM Gambir Anom akan lebih mudah dipasarkan dan lebih disukai konsumen hingga bisa meningkatkan daya jual. Hal ini juga menghindari sanksi administrasi atas kasus-kasus seperti melanggar peraturan di bidang pangan, nama pemilik tidak sesuai dengan yang ada di sertifikat, produk tidak aman dan tidak layak dikonsumsi. Selain itu produk - produk olahan pangan UMKM Gambir Anom juga bisa mengikuti pameran yang disediakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Salah satu contoh P-IRT dari mitra binaan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan PIR-T



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU: 290622004906300000001

1. No. Pendaftaran	: P-IRT 2113515010510-27
2. Nama IRTP	: UMUL LISA YANTI
3. Nama Pemilik	: UMUL LISA YANTI
4. Alamat	: DUSUN GAMBIR ANOM KEBONANOM RT 02 RW 08
5. Provinsi	: JAWA TIMUR
6. Kabupaten/Kota	: KAB. SIDOARJO
7. Kecamatan	: Gedangan
8. Desa	: Keboananom
9. Jenis Pangan	: Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi
10. Nama Produk Pangan	: Keripik Umbi Ite-Ite/ Porang
11. Branding Produk	: Keripik Geyam
12. Komposisi	: geyam, garam, minyak
13. Kemasan Primer	: Plastik

Gambar 5. Sertifikat PIR-T salah satu peserta kegiatan

3.3. Pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan usaha

Kegiatan pelatihan keuangan usaha menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada Gambar 6. Aplikasi berbasis android. Program pengabdian di Kelompok UMKM Gambir Anom Desa Keboan Anom ini juga merupakan proses hilirisasi aplikasi Akuntansi UKM yang telah dibuat oleh ketua tim pengusul dan peneliti UMSIDA. Aplikasi Akuntansi UKM memberikan kemudahan bagi pelaku usaha yang awam akuntansi. Menggunakan aplikasi Akuntansi maka mitra akan menghemat waktu dan tenaga dalam mengelola keuangan usahanya. Aplikasi berbasis web ini gratis, mudah, cepat dan tanpa ribet. Pada tahun 2021, Aplikasi Akuntansi UKM juga terpilih sebagai Juara 1 INOTEK berbasis we/mobile apps yang diadakan oleh Pemerintahan Provinsi Jawa Timur, tampilan aplikasi ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 6. Pelatihan aplikasi Akuntansi UKM

Neraca		Laba Rugi	
Juli 2022		Juli 2022	
AKTIVA		Pendapatan	
Aktiva Lancar		Penjualan Bersih	1.395.000
Kas	2.060.000	Pendapatan Bersih	1.395.000
Perediaan Barang Dagang	68.940	Harga Pokok Penjualan	(1.138.500)
Total Aktiva Lancar	2.128.940	LABA / RUGI KOTOR	256.500
Aktiva Tetap		Biaya Penjualan	(0)
Bangunan	10.000.000	Total Biaya Penjualan	(0)
Peralatan	3.100.000	Biaya Admin dan Umum	(0)
Total Aktiva Tetap	13.100.000	Total Admin dan Umum	(0)
TOTAL AKTIVA	15.228.940	Pendapatan Di luar Usaha	(0)
UTANG DAN MODAL		Total Pendapatan Di luar Usaha	(0)
Utang Jangka Pendek		Biaya Di luar Usaha	(0)
Utang Jangka Pendek	0	Total Biaya Di luar Usaha	(0)
Utang Jangka Panjang		LABA / RUGI BERSIH	256.500
Modal		TOTAL LABA / RUGI BERSIH	256.500
Modal Pemilik	14.972.440	RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH	256.500
Labu / Rugi Bersih	256.500		
Total Modal	15.228.940		
TOTAL UTANG DAN MODAL	15.228.940		

Gambar 7. Tampilan aplikasi Akuntansi UKM

3.4. Evaluasi kegiatan dan penyusunan rencana tindak lanjut

Hasil evaluasi program yang dilakukan bersama tim abdimas dan kelompok UMKM Gambir Anom menyepakati rencana tindak lanjut terkait pendampingan verifikasi lapangan sertifikasi halal, pendampingan penyuluhan keamanan pangan yang nantinya akan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Sidoarjo dan pelatihan keuangan lanjutan. Sehingga dapat mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang benar secara menyeluruh serta dapat mewujudkan kemandirian ekonomi di Desa Keboan Anom.

4. Kesimpulan

Pendampingan UMKM sangat membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mereka agar tetap bertahan. Melalui pendampingan ini Kelompok UMKM Gambir Anom telah memiliki ijin usaha dan ijin produk sehingga produk mereka siap bersaing di pasar modern. Selain itu pelatihan menggunakan aplikasi akuntansi UKM juga mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangannya. Pelatihan dan pendampingan ke depan dapat difokuskan pada UMKM sektor makanan atau minuman, sebab keberagaman produk UMKM membutuhkan tingkat ketelitian dan kehati-hatian khususnya dalam pendampingan produk pengajuan sertifikasi halal.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kemendikbudristek yang telah mendanai Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat. Terima kasih juga kepada DRPM UMSIDA, Kelompok UMKM Gambir Anom, Ibu Ketua PPK Keboan Anom Gedangan Sidoarjo atas dukungan dan kerja samanya.

Daftar Pustaka

- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 20(April), 2-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Puspita, N. F., Hamzah, A., Zuchrillah, D. R., & Karisma, A. D. (2021). Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk "Socolat" UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa. *JPP IPTEK :Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK*, 5(1), 17-24. <https://doi.org/10.31284/jjpp-iptek.2021.v5i1.1611>
- Qomaro, G. W., Hammam, H., & Nasik, K. (2019). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pangan dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Kecamatan Tragah Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 137-142. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6116>
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19? *ADALAH: Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63-74.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikumiawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227-238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.indonesia.go.id 2%
Internet Source

2 radartasik.disway.id 2%
Internet Source

3 e-journal.iainsalatiga.ac.id 2%
Internet Source

4 halalbm.org 2%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On